

ABSTRAK

FAHIRA AZZAHRA NUR AZIZAH. 2026. Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Tingkat *Self-Regulated Learning* Siswa SMP. Jurusan Pendidikan MATEMATIKA. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemampuan berpikir kritis matematis dan tingkat *self-regulated learning* masih perlu dioptimalkan. Salah satu solusi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan *deep learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *deep learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan tingkat *self-regulated learning* siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *Posttest Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga diperoleh kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *self-regulated learning*. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Rata-rata skor *posttest* kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas eksperimen sebesar 31,68 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 25,32. Selain itu, pendekatan *deep learning* juga berpengaruh terhadap tingkat *self-regulated learning* siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Rata-rata skor angket *self-regulated learning* pada kelas eksperimen sebesar 82,25 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75,84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *deep learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan tingkat *self-regulated learning* siswa SMP. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis memperoleh nilai $\eta^2 = 0,114$ dan tingkat *self-regulated learning* memperoleh nilai $\eta^2 = 0,110$. Kedua nilai tersebut berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan tingkat *self-regulated learning* siswa SMP.

Kata kunci: pendekatan *deep learning*, kemampuan berpikir kritis matematis, tingkat *self-regulated learning*